

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Pada bab ini peneliti akan menyimpulkan berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dibuat sebelumnya. Secara garis besar keterampilan argumentasi dapat meningkat dengan penerapan model pembelajaran *Argument Driven Inquiry (ADI)* pada pembelajaran biologi terutama pada materi lingkungan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Keterampilan argumentasi siswa sebelum penerapan model pembelajaran *Argument Driven Inquiry* mendapatkan rata-rata hasil *pretest* sebesar 44,70 dengan skala 100. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut adalah nilai rata-rata awal siswa.
2. Keterampilan argumentasi siswa sesudah penerapan model pembelajaran *Argument Driven Inquiry* mendapatkan rata-rata hasil *pretest* sebesar 54,36 dengan skala 100. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut adalah nilai rata-rata akhir siswa.
3. Terjadi peningkatan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan argumentasi siswa sebelum dan sesudah pembelajaran mengalami peningkatan. Hal ini juga dipengaruhi oleh nilai N-Gain yang diperoleh sebesar 0,63 yang dapat dikategorikan sedang. Hal ini berarti model pembelajaran *Argument Driven Inquiry* cukup efektif dalam meningkatkan keterampilan argumentasi siswa pada pembelajaran Biologi terutama pada materi lingkungan.
4. Terjadi peningkatan level argumentasi setelah penerapan model pembelajaran *Argument Driven Inquiry*. Hal ini disebabkan karena pada jawaban *pretest* hampir semua siswa berada pada level 1 yang berarti argumen yang dibuat oleh siswa terdiri dari indikator *claim* saja. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa hanya dapat membuat argumen pernyataan sederhana. Pada saat pengerjaan *posttest*, jawaban siswa menunjukkan bahwa argumen yang dibuat oleh siswa menjadi ada pernyataan dan bukti ilmiah hal ini menunjukkan bahwa ada beberapa siswa yang mengalami peningkatan menjadi level 2 dan level 3.

## 5.2 Implikasi

Pembelajaran *Argument Driven Inquiry (ADI)* dapat meningkatkan keterampilan argumentasi siswa hal ini telah dijelaskan pada penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa nilai N-Gain yang digunakan untuk melihat peningkatan suatu model pembelajaran sebesar 0,63 hal ini dapat dikatakan berkategori sedang. Selain itu juga pada penelitian ini rata – rata nilai *pretest* sebesar 44,70 dan nilai *posttest* sebesar 54,36. Hal ini menunjukkan adanya kenaikan poin rata-rata sebesar 9,66 poin. Lalu dilihat juga dari level argumentasinya berdasarkan hasil penelitian ini, jawaban *pretest* siswa Sebagian besar berada pada level 1 yang merupakan level terendah dari level argumentasi. Setelah penerapan model pembelajaran jawaban *posttest* siswa berada pada level 2 dan 3. Keterampilan argumentasi dapat ditingkatkan dengan model pembelajaran *Argument Driven Inquiry (ADI)*.

## 5.3 Rekomendasi

Adapun rekomendasi untuk penelitian selanjutnya berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Ketercapaian keterampilan argumentasi dengan model pembelajaran *Argument Driven Inquiry* masih dikategorikan sedang. Saran untuk penelitian selanjutnya guru harus dapat lebih melatih untuk siswa berargumentasi agar dapat dikategorikan tinggi. Selain itu juga guru dapat memberikan soal – soal yang berhubungan dengan argumentasi agar siswa lebih terlatih dalam berargumentasinya. Sebaiknya guru lebih sering menerapkan model pembelajaran *Argument Driven Inquiry* agar siswa memiliki keterampilan argumentasi lebih baik.
2. Untuk penelitian selanjutnya sebagai calon guru harus memperhatikan alokasi waktu ketika mengajar dengan model pembelajaran *Argument Driven Inquiry* disarankan untuk mengajar minimal dua kali pertemuan untuk model pembelajaran ini,
3. Penulis menyarankan untuk peneliti selanjutnya mencoba model pembelajaran *Argument Driven Inquiry* melatih tidak hanya pada keterampilan

argumentasi tertulis pada siswa tetapi pada keterampilan argumentasi secara lisan.